

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 1 Sei Suka
 Kelas/Semester : VIII / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok/Tema : Teks Eksplanasi
 Pembelajaran ke : 1 (Pertama)
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (10 menit)
 Tahun Pelajaran : 2020 / 2021

TUJUAN PEMBELAJARAN		
Mendata isi, struktur dan kaidah teks eksplanasi terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan peserta didik tinggal. Sebagai bahan menulis teks eksplanasi terutama tentang peristiwa alam		
KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pendahuluan	1. Ucapan salam, sapa, doa dan presensi 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Apersepsi teks eksplanasi dengan menghubungkan kejadian alam dengan tujuan untuk memudahkan siswa memahami materi yang akan diajarkan. 4. Peserta didik terbagi dalam beberapa kelompok dengan model pembelajaran <i>Problem Based learning</i>	
Kegiatan Inti		
<i>Pertemuan pertama</i>	5. Pendidik memberi materi atau bahan ajar dalam bentuk print out yang terkait dengan pembelajaran pada masing – masing kelompok. 6. Pendidik membuat kesepakatan dengan siswa dalam menyelesaikan tugas yang terdapat pada lembar kerja yang telah dibagikan pad setiap kelompok. 7. Tugas atau bentuk lainnya setelah selesai dikerjakan diserahkan ke guru	
Penutup	8. Pendidik memberikan refleksi terhadap peserta didik 9. Pendidik memberikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya 10. Guru meminta peserta didik agar terus menjaga kesehatan, semangat belajar 11. Doa	
PENILAIAN		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
(Dilakukan dalam pengamatan) 1. Disiplin dalam kehadiran dan proses kegiatan 2. Kerjasama dalam kegiatan pada masing – masing kelompok 3. Bertanggungjawab dalam pengumpulan tugas.	Lembar kerja peserta didik dalam bentuk pilihan ganda, soal terkait dengan kemampuan mengidentifikasi teks eksplanasi	Soal dalam bentuk esai, mengukur kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan teks eksplanasi dan menyerahkan kepada Pendidik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Batu Bara, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

LISMA IDAYATI, M.Pd
NIP. 19691101 199602 2 001

RUSLAN HARIANTO, S.Pd

-

LAMPIRAN

a. Instrumen Uraian Pengetahuan

Kisi- kisi Soal

	KD	Materi	Indikator Soal	Jenis Penilaian	Bentuk Soal	Jumlah soal
	3.5 Menelaah isi dan struktur teks eksplanasi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca	Teks Eksplanasi	1. Disajikan teks eksplanasi, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks eksplanasi. 2. Disajikana teks eksplanasi, peserta didik mampu menelaah unsur-unsur teks eksplanasi yang meliputi gagasan dan fakta. 3. Disajikan teks eksplanasi, peserta didik mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eksplanasi	Tertulis	Uraian	3

b. Instrumen Uraian Keterampilan

Kisi- kisi Soal

No	KD	Materi	Indikator Soal	Jenis Penilaian	Bentuk Soal	Jumlah soal
	1.2 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksplanasi berupa artikel ilmiah populer (kejadian alam, fenomena alam, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan	Teks Eksplanasi	1. Peserta didik mampu merumuskan langkah-langkah penyajian teks eksplanasi Peserta didik mampu menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam teks eksplanasi	Unjuk kerja	Uraian	2

c. Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Pendidikan Remaja

Gempa bumi adalah bencana alam berupa getaran atau gelombang pada kulit bumi. Bisa terjadi karena letusan gunung berapi atau pergerakan lempeng bumi.

Gempa dibagi 2, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi. Sementara gempa vulkanik adalah gempa yang disebabkan oleh letusan gunung api.

Kerugian akibat gempa di antaranya hancurnya bangunan-bangunan, trauma bagi korban, bahkan dapat menimbulkan korban jiwa.

Karena penyebabnya yang memang tak bisa kita prediksi, sudah seharusnya kita selalu waspada dan

berusaha mengantisipasinya.

Apabila gempa terjadi, segera berlari ke tanah lapang dan melindungi kepala supaya terhindar dari benturan.

https://pendidikanpedia.com/teks-eksplanasi/contoh/singkat/#Contoh_Teks_Eksplanasi_Singkat_Bencana_Alam_Gempa_Bumi

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Tuliskan alasan atas penyebutan bagian-bagian atau struktur teks tersebut yang terdiri atas pernyataan umum, sebab – akibat dan interpretasi menggunakan tabel berikut!

Bagian-bagian teks	Paragraf ke-	Alasan
Pernyataan Umum		
Sebab – Akibat		
Interpretasi		

2. Telaahlah unsur-unsur teks eksposisi tersebut menggunakan tabel berikut!

Paragraf	Gagasan pokok	Fakta

Rubrik Penskoran Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
1.	Mampu mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan dengan tepat.	5	5
	Mampu mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan kurang tepat.	4	
	Mampu mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dengan tidak tepat.	3	
2.	Mampu menelaah unsur-unsur teks eksplanasi dengan tepat.	5	5
	Mampu menelaah unsur-unsur teks eksplanasi dengan kurang tepat.	4	
	Mampu menelaah unsur-unsur teks eksplanasi dengan tidak tepat.	3	
3.	Mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat.	5	5
	Mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan eksplanasi dengan kurang tepat.	4	
	Mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan tidak tepat.	3	
	Skor Maksimal		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penskoran Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
1.	Mampu merumuskan langkah-langkah penyajian teks eksplanasi dengan tepat.	5	5
	Mampu merumuskan langkah-langkah penyajian teks eksplanasi dengan kurang tepat.	4	
	Mampu merumuskan langkah-langkah penyajian teks eksplanasi dengan tidak tepat.	3	
2.	Mampu menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam teks eksplanasi dengan baik.	5	5
	Mampu menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam teks eksplanasi dengan kurang baik.	4	
	Mampu menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam teks eksplanasi dengan tidak baik.	3	
Skor Maksimal			10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

A. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Pembelajaran Remedial

Program Remedial

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Indikator :

Pelaksanaan

Hari, Tanggal :

Perseorangan/Kelompok :

Bentuk Kegiatan :

No.	Nama Peserta Didik	Bentuk Kegiatan			
		Pembelajaran Ulang	Bimbingan Perorangan	Belajar Kelompok	Pemanfaatan Tutor Sebaya

2. Pembelajaran Pengayaan

Program Remedial

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Indikator :

Pelaksanaan

Hari, Tanggal :

Perseorangan/Kelompok :

Bentuk Kegiatan :

No.	Nama Peserta Didik	Bentuk Kegiatan		
		Meringkas Buku	Mewawancarai Narasumber	Belajar Kelompok Pemanfaatan Tutor Sebaya

Kunci Jawaban

Bagian-bagian teks	Paragraf ke-	Alasan
Pernyataan Umum	1	Gempa bumi adalah bencana alam berupa getaran atau gelombang pada kulit bumi. Bisa terjadi karena letusan gunung berapi atau pergerakan lempeng bumi.
Sebab – Akibat	2	Gempa dibagi 2, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik disebabkan oleh pergeseran lempeng bumi. Sementara gempa vulkanik adalah gempa yang disebabkan oleh letusan gunung api. Kerugian akibat gempa di antaranya hancurnya bangunan-bangunan, trauma bagi korban, bahkan dapat menimbulkan korban jiwa.
Interpretasi	3	Karena penyebabnya yang memang tak bisa kita prediksi, sudah seharusnya kita selalu waspada dan berusaha mengantisipasinya. Apabila gempa terjadi, segera berlari ke tanah lapang dan melindungi kepala supaya terhindar dari benturan.

TSUNAMI

Tsunami atau secara etimologi berarti “ombak besar di pelabuhan”, adalah gelombang air besar yang diakibatkan oleh gangguan di dasar laut, seperti gempa bumi. Gangguan ini membentuk gelombang yang menyebar ke segala arah dengan kecepatan gelombang mencapai 600–900 km/jam. Awalnya gelombang tersebut memiliki amplitudo kecil (umumnya 30–60 cm) sehingga tidak terasa di laut lepas, tetapi amplitudonya membesar saat mendekati pantai.

Saat mencapai pantai, tsunami kadang menghantam daratan berupa dinding air raksasa (terutama pada tsunami-tsunami besar), tetapi bentuk yang lebih umum adalah naiknya permukaan air secara tiba-tiba. Kenaikan permukaan air dapat mencapai 15–30 meter, menyebabkan banjir dengan kecepatan arus hingga 90 km/jam, menjangkau beberapa kilometer dari pantai, dan menyebabkan kerusakan dan korban jiwa yang besar.

Sebab tsunami yang paling umum adalah gempa bumi bawah laut, terutama yang terjadi di zona penunjaman dengan kekuatan 7,0 skala magnitudo momen atau lebih. Penyebab lainnya adalah longsor, letusan gunung, dan jatuhnya benda besar seperti meteor ke dalam air.

Secara geografis, hampir seluruh tsunami terjadi di kawasan Lingkaran Api Pasifik dan kawasan Palung Sumatra di Samudra Hindia. Risiko tsunami dapat dideteksi dengan sistem peringatan dini tsunami yang mengamati gempa-gempa berkekuatan besar dan melakukan analisis data perubahan air laut yang terjadi setelahnya. Jika dianggap ada risiko tsunami, pihak berwenang dapat memberi peringatan atau mengambil tindakan seperti evakuasi. Risiko kerusakan juga dapat dikurangi dengan rancangan tahan tsunami, seperti membuat bangunan dengan ruang luas, serta penggunaan bahan beton bertulang, maupun dengan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara menyelamatkan diri dari tsunami, seperti pentingnya mengungsi dan menyiapkan rencana darurat dari jauh-jauh hari.